

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari tahun ke tahun semua Lembaga/ sekolah/ universitas meluluskan ratusan peserta didiknya setiap tahunnya yang dimana para lulusan ini berlomba – lomba mencari pekerjaan sesuai keahlian yang dimiliki untuk diterapkan di masyarakat/ suatu perusahaan/ instansi tertentu sesuai bidang yang digelutinya. Instansi yang akan menjadi tujuan para lulusan ini memiliki beberapa syarat tertentu untuk melihat apakah para lulusan/ calon pegawai tersebut sudah dianggap layak untuk bekerja di suatu perusahaan/ instansi yang dipilih. Saat ini untuk memilih dan memilah para calon pegawai, suatu perusahaan/ instansi harus kompetitif dalam mencari dan menerima para calon pegawai, dengan mempertimbangkan beberapa aspek/ kriteria tertentu.

Hampir semua perusahaan/ instansi membutuhkan tenaga kerja atau pegawai yang berkualitas, dan terdidik untuk menjamin dalam kesuksesan suatu perusahaan/ instansi, oleh karena itu beberapa perusahaan/ instansi sangat selektif dalam memilih calon pegawai yang berkualitas untuk mendapatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang terbaik/ sesuai dari kriteria. Dalam mempekerjakan karyawan atau pegawai, sebuah perusahaan/ instansi mempunyai manajer HRD (*Human Resource Development*) yang memiliki peran sangat penting untuk menerima/ merekrut karyawan atau pegawai yang berkualitas yang nantinya akan bekerja di sebuah perusahaan atau instansi. Dengan terpilihnya calon pegawai yang berkualitas serta terdidik ini, nantinya pegawai ini akan bekerja untuk menunjang nilai suatu perusahaan/ instansi dan bisa bersaing dengan perusahaan/ instansi lainnya.

Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi. Manajer HRD dalam memilih karyawan atau pegawai harus selektif dan menyaring para calon pegawai secara ketat untuk mendapatkan pegawai yang berkualitas melalui beberapa tahapan test atau tahap yang diberikan kepada para calon pegawai. Masalah yang ada dalam perekrutan pegawai atau karyawan adalah masih adanya

cara manual walaupun sudah terkomputerisasi dengan menggunakan Ms.Excel namun belum terealisasi secara sistem untuk perekrutan pegawai baru dan bagaimana memilih calon pegawai yang berkualitas serta bermutu dengan mempertimbangkan hasil dari tes yang sudah diberikan oleh perusahaan kepada calon pegawai dengan mempertimbangkan keakuratan dari persyaratan yang ada.

Saat ini kesulitan beberapa perusahaan atau instansi dalam memilih pegawai adalah bagaimana perusahaan/ instansi bisa menyeleksi pegawai berkualitas dimana seleksi individu yang tersedia untuk mengisi jabatan yang kosong dimana tersedia lebih banyak pelamar daripada lowongan yang tersedia, dan kemungkinan akan terjadi kesulitan pada HRD dalam menyeleksi calon pegawai secara manual dan tidak menutup kemungkinan juga terjadinya *human error*.

Melakukan penelitian mengenai Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Penerimaan Calon Pegawai, dengan menggunakan metode SAW, bobot posisi yang akan dipilih dan nilai bobot dari calon pegawai lalu di olah sampai memenuhi syarat dan hasil dari proses tersebut berupa skor akhir yang bernilai 1-4 yang telah diurutkan dari yang paling tinggi, penelitian ini membuktikan bahwa dengan menentukan model optimasi dan nilai bobot dari calon pegawai dapat menyeleksi calon yang berkualitas.

Maka dari itu untuk membantu manajer HRD agar tidak terjadi kesalahan atau kesulitan dalam memilih/ merekrut pegawai maka akan dibangun sebuah sistem. Dengan pertimbangan diatas penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai dengan Menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) Berbasis WEB“** untuk membantu manajer HRD dalam menerima pegawai, agar mendapatkan pegawai sesuai dengan kriteria yang diperlukan dengan lebih efisien dibandingkan dengan cara normal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah - masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan yaitu :

- a. Proses penerimaan tenaga kerja yang masih menggunakan sistem manual dalam melakukan berbagai macam tes, mulai dari tes IQ, tes psikologis, tes kebugaran jasmani dan tes wawancara.
- b. Permasalahan yang muncul sebagai implikasi penerapan sistem yang ada saat ini karena menggunakan aplikasi manual seperti excel, maka keputusan untuk menentukan nilai kriteria layak atau tidaknya para calon karyawan cukup membutuhkan waktu dan tenaga.
- c. Pengambilan keputusan secara manual ini belum bisa membandingkan setiap alternatif yang ada dengan tepat atau dapat dikatakan belum bisa memberikan keputusan terbaik.
- d. Sistem yang sudah ada dalam penelitian sebelumnya masih berbentuk desktop aplikasi, yang membutuhkan pemasangan ke komputer pengguna terlebih dahulu.
- e. Perlunya suatu sistem yang dapat menghitung, menilai, memberi peringkat dan serta efisien dalam penentuan kandidat yang sesuai dengan kriteria dari perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana membangun sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan pegawai untuk memilih calon pegawai yang sesuai kriteria perusahaan dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)?
- b. Apakah sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan pegawai yang dibangun sudah/ dapat memberi kontribusi kepada manajer HRD dalam menyeleksi dan menerima karyawan?

1.4 Batasan Masalah

Dalam membangun sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan pegawai baru, terdapat beberapa Batasan masalah sebagai berikut :

- a. Implementasi WEB hanya menggunakan *server* komputer lokal dan hanya bisa di akses oleh HRD.
- b. Sistem ini hanya mencakup pengambilan keputusan dalam penerimaan tenaga kerja dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)
- c. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.
- d. Dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), setiap kriteria dan alternatif akan dijadikan sebagai parameter dalam penelitian ini.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat sistem pengambil keputusan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
- 2) Sebagai Latihan bagi penulis apakah tanggap terhadap permasalahan yang ada di lingkungannya serta berusaha untuk memecahkan masalah yang ada.
- 3) Menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
- 4) Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) dari jurusan Teknik Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dalam penggunaan sistem pendukung keputusan penerimaan tenaga kerja adalah :

- 1) Sistem yang dibangun dapat membantu pihak perusahaan dalam proses seleksi calon pegawai.
- 2) Memudahkan manajer HRD (*Human Resource Development*) dalam memilih pegawai baru atau meminimalisir *human error*.
- 3) Sistem yang dibangun membantu memberikan keputusan dalam suatu masalah dengan penghematan waktu.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

PT. Lulu Group Retail Indonesia. Jl. Raya Bekasi KM. 24, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur RT 001 RW 006 Kode Pos 13960. No Telepon Perusahaan 02180607232.

a. Tempat

Untuk tempat penelitian penulis mengambil tempat penelitian di tempat penulis bekerja yaitu **PT Lulu Group Retail Indonesia**.

b. Waktu

Waktu yang di perlukan penulis untuk melakukan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 hingga bulan April 2021. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rincian Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021					
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1	Persiapan a. Observasi b. Identifikasi Masalah c. Penentuan Tindakan d. Pengajuan Judul e. Penyusunan Proposal f. Pengajuan Izin Penelitian						
2.	Persiapan a. Seminar Proposal b. Pengumpulan Data Penelitian						
3.	Penyusunan Laporan a. Penulisan Laporan b. Ujian Skripsi						

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan segala informasi dan data yang berhubungan dengan keperluan penyelesaian Skripsi. Adapun hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Merupakan rancangan penelitian yang mengkombinasi antara pencarian literatur dan survey berdasarkan pengalaman atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variable – variable penting dan hubungan antar variable tersebut dalam suatu permasalahan tertentu. Studi lapangan yang di lakukan bisa mencakup observasi dan wawancara terhadap objek yang diteliti.

1) Observasi

Metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi data yang dilakukan secara sistematis baik dengan cara memperhatikan secara langsung atau tidak langsung objek yang diteliti serta mengambil data visual sesuai kebutuhan penelitian sehingga tidak ada data yang terlewat dalam pengembangan sistem tersebut.

2) Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data, berita, fakta dan informasi dilapangan yang prosesnya bisa dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang bisa memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti atau secara tidak langsung seperti telepon, email dan surat (wawancara tertulis).

3) Kuesioner

Digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

b. Studi Pustaka

Usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik dan masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangankarangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapanketetapan, buku-buku tahunan, ensiklopedia dan sumber- sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik serta internet.

1.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Pada tahap ini penulis menggunakan (pressman, 2018). Adapun model *waterfall* mempunyai 6 tahapan sebagai berikut:

1. *System/Information Engineering*,

Merupakan kegiatan untuk menentukan *software* apa yang akan dibangun dan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan di aplikasikan kedalam bentuk software.

2. *Software Requirement Analysis,*

Dilakukan dengan menganalisa kebutuhan akan fungsi - fungsi perangkat lunak yang dibutuhkan. Adapun fungsi -fungsi tersebut meliputi fungsi masukan, fungsi proses, dan fungsi keluaran.

3. *Design,*

Merupakan perancangan perangkat lunak yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya dan direpresentasikan kedalam bentuk "*blueprint*" sebelum koding dimulai. Perancangan tersebut meliputi perancangan struktur file, struktur menu, program, format masukan (input) dan format keluaran (output).

4. *Coding,*

Merupakan kegiatan dalam mengimplementasikan hasil dari perangkat lunak kedalam kode program(script) yang dimengerti oleh bahasa mesin/komputer.

5. *Testing,*

Memfokuskan pada pengujian perangkat lunak terkait logika internal, fungsi eksternal, dan melakukan pencarian segala kemungkinan kesalahan, dan memeriksa apakah input sesuai dengan hasil yang diinginkan setelah proses.

6. *Maintenance,*

Merupakan kegiatan untuk memelihara perangkat lunak agar keutuhan program tetap terjaga terkait update data dan integrasi data termasuk didalamnya adalah pengembangan software.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan Skripsi ini diklasifikasikan kedalam bab-bab, dimana tiap-tiap bab diuraikan atas beberapa sub-sub bab dengan perinciannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menjabarkan pengertian-pengertian tentang program, teori tentang materi pembahasan, teori tentang program aplikasi, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan dan pembuatan skripsi.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang rancangan program yang dibuat untuk pengimplementasian dan pengujian yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang penulis buat dan akan mengemukakan beberapa simpulan yang diperoleh dari pembahasan tersebut serta memberikan saran bagi instansi atau perusahaan yang menggunakan atau memanfaatkan program aplikasi ini.